

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Aktivitas pertanian merupakan aktivitas yang dilakukan oleh sebagian besar penduduk Indonesia karena sesuai dengan kondisi geografisnya (Kuncoro, 2014). Keadaan tanah yang subur serta iklim yang mendukung membuat aktivitas pertanian sebagai sektor yang menyediakan pangan, memberikan lapangan pekerjaan dan menghasilkan sumber devisa negara. Aktivitas pertanian yang dilakukan oleh masyarakat disesuaikan berdasarkan karakteristik geografis di wilayahnya. Aktivitas pertanian dengan melibatkan masyarakat dalam optimalisasi penggunaan lahan menjadi fokus utama dalam upaya membangun wilayah pedesaan, yang berpengaruh pada kondisi sosial ekonomi masyarakat (Fikriman, 2017).

Jawa Barat menjadi salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki karakteristik geografis yang kompleks (Widiyati, 2015). Kawasan utaranya merupakan dataran rendah, sedangkan bagian tengahnya merupakan rangkaian dari pegunungan yang membentang dari barat hingga timur pulau jawa. Kondisi geografis tersebut membuat di Jawa Barat terdapat banyak aktivitas pertanian. Salah satu komoditas pertanian terbesar di Jawa Barat, yaitu pertanian stroberi. Menurut Pusat Data dan Sistem Kementerian Pertanian produksi stroberi di Jawa Barat pada tahun 2021 mencapai 65.5% dengan luas panen 681.61 Ha. Stroberi menjadi komoditas yang potensial di Jawa Barat karena tingkat produksi serta nilai ekonomi yang tinggi sehingga berpengaruh pada aspek sosial ekonomi masyarakat.

Penanaman stroberi hampir ada di setiap dataran tinggi, salah satunya yaitu di Desa Barudua, Kecamatan Malangbong, Kabupaten Garut yang memiliki ketinggian 1086 mdpl. Berdasarkan ketinggian Desa Barudua tersebut tanaman Stroberi dapat tumbuh dengan baik, karena lokasi yang cocok untuk menanam Stroberi yaitu pada ketinggian 1000 – 1500 mdpl.

Masyarakat yang terlibat dalam pertanian stroberi yaitu sebanyak 345 petani dari total keseluruhan masyarakat Desa Barudua yang berjumlah 2,730 orang. 345 petani stroberi tersebut merupakan masyarakat yang tinggal di Dusun Bakom dan Dusun Cideres. Berdasarkan hasil observasi awal, pertanian stroberi di Desa Barudua memberikan kontribusi positif bagi kondisi sosial ekonomi masyarakat, dilihat dari kondisi kepemilikan fasilitas hidup. Kondisi sosial tersebut merupakan dampak adanya peningkatan produksi stroberi dan permintaan pasar beberapa tahun terakhir. Peningkatan produksi stroberi pada tahun 2023 mencapai 13,11% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, seiring dengan penambahan luas lahan pertanian stroberi sebesar 5 hektar atau 50%. Total produksi Stroberi mencapai 6.100ton pada tahun 2023. Saat ini distribusi produk stroberi dari desa Barudua, tersebar ke seluruh Indonesia, seperti Banjarmasin, Papua, Jakarta, Surabaya, Nganjuk, Solo, Blitar, dan Semarang.

Kesuksesan petani dalam meningkatkan produksi dan distribusi tersebut memengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat. Seiring meningkatnya permintaan pasar yang dimiliki desa Barudua saat ini menghasilkan inovasi di bidang kuliner, dengan mendirikan bisnis kuliner yang menyajikan menu khusus dengan hidangan berbasis stroberi. Bisnis kuliner tersebut menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar sehingga dapat meningkatkan ekonomi lokal yang berpengaruh pada struktur sosial masyarakat.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan dapat dilihat bahwa ada keterkaitan antara aktivitas pertanian stroberi dan kondisi sosial ekonomi masyarakat, sehingga penulis mengambil judul “Aktivitas Pertanian Stroberi (*Fragaria Chiloensis L*) Kaitannya dengan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Barudua Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan penulis, maka rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas pertanian stroberi berdasarkan sapta usaha tani di Desa Barudua Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut?
2. Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat petani stroberi di Desa Barudua Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut?

1.3. Definisi Operasional

a. Aktivitas Pertanian

Aktivitas pertanian adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan produksi tanaman dan ternak untuk memenuhi kebutuhan manusia mencakup berbagai kegiatan seperti menanam, merawat, memanen, dan mengolah hasil pertanian (Ulalu, dkk. 2021).

b. Pertanian Stroberi

Pertanian stroberi merupakan suatu kegiatan pertanian yang khusus mengacu pada budidaya tanaman stroberi. stroberi merupakan varietas buah populer yang terkenal karena rasanya yang manis sedikit asam dan warna merahnya yang menarik. Menanam stroberi memerlukan beberapa langkah mulai dari memilih varietas stroberi yang tepat, menabur benih, merawat tanaman hingga memanen stroberi. Proses menanam stroberi biasanya dimulai dengan pemilihan lokasi yang sesuai dan penyiapan tanah. Selanjutnya bibit stroberi ditanam dan dilakukan perawatan rutin seperti penyiraman, pemupukan, dan pengendalian hama sepanjang siklus pertumbuhan tanaman (Sitawati, 2019).

c. Sosial Ekonomi Masyarakat

Kondisi sosial ekonomi adalah kaitan antara status sosial dan kebiasaan hidup sehari-hari yang telah membudaya bagi individu atau kelompok (*culture activity*). Perbedaan kedudukan dan derajat atau status

di dalam masyarakat di tunjukan dengan pola interaksi antara individu baik yang sederhana maupun kompleks (Muttalib & Mashur, 2019).

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan aktivitas pertanian stroberi berdasarkan sapta usaha tani di Desa Barudua Kecamatan Malangbong kabupaten Garut
2. Menganalisis kondisi sosial ekonomi masyarakat petani stroberi di Desa Barudua Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut

1.5. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang penulis susun diharapkan dapat memberikan kegunaan dan manfaat khususnya bagi dunia akademisi dan juga bagi masyarakat umum lainnya. adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kegunaan secara teoretis

Penelitian ini mampu memberikan gambaran tentang karakteristik pertanian stroberi serta pengaruh dari perkembangan pertanian stroberi terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Barudua Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut.

b. Kegunaan secara praktis

a) Bagi masyarakat

Melalui penelitian ini dapat menjadi bahan informasi bagi masyarakat umum yang ingin mengetahui tentang pertanian dan karakteristik pertanian yang ada di Desa Barudua Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut.

b) Bagi pemerintah

Diharapkan dapat digunakan sebagai sarana evaluasi, informasi dan data untuk melakukan peningkatan kesejahteraan

masyarakat di Desa Barudua Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut.

c) Bagi peneliti

Memberikan pengalaman baru dan dapat menambah pengetahuan tentang karakteristik pertanian dan pengaruhnya terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Barudua Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut.

d) Bagi akademisi

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber data, informasi serta literatur bagi kegiatan-kegiatan penelitian selanjutnya, dan dapat menambah pengetahuan tentang karakteristik pertanian stroberi di Desa Barudua Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut.